

TUGAS AKHIR RESITAL

**PENERAPAN KONSEP IMPROVISASI
PIANO BILL EVANS PADA LAGU ROMANTIQUE KARYA
CLAUDE BOLLING**



Oleh:

Yonatan Dwi Ardian

NIM : 15000460134

**JURUSAN D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

“Penerapan Konsep Improvisasi Piano Bills Evan Pada Lagu Romantique Karya Claude Bolling” diajukan oleh Yonatan Dwi Ardian NIM 15000460134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

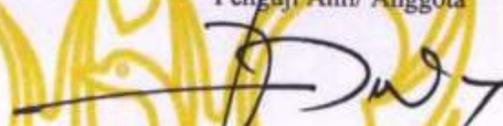
Tim Penguji :

Ketua Program Studi / Ketua Penguji

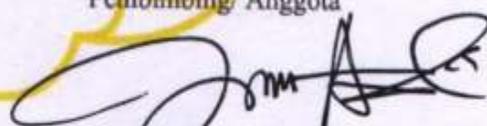

Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.

NIP. 19610116 198903 1 003/ NIDN 0016016102

Penguji Ahli/ Anggota


Drs. Piet Tompo, M. Th.

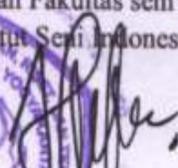
Pembimbing/ Anggota


Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.

NIP. 19610116 198903 1 003/ NIDN 0016016102

Mengetahui,

Dekan Fakultas seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP. 1964090 1006042001/ NIDN 0001096407



“Tuhanlah Penjagamu, Tuhanlah naunganmu di sebelah tangan kananmu.”

Mazmur 121 : 5



Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

My lord Jesus yang selalu menjadi sumber kekuatan saya, my family, papah, mamah, adik, kakak yang selalu memberikan dukungan penuh, my friend yang selalu memberikan motivasi sampai sejauh ini, God Bless You All.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital yang berjudul “Penerapan Konsep Improvisasi Piano Bill Evans Pada Lagu Romantique Karya Claude Bolling”.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan diploma empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini tidak lepas dari adanya kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Josias T . Adriaan, M.Hum. selaku ketua jurusan penyajian musik, dosen pembimbing dan mayor. Terimakasih atas dukungan dan dedikasinya selama ini.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M.sn. selaku sekretaris prodi penyajian musik. Terimakasih untuk dukungan bagi penulis dalam proses tugas akhir resital ini.
3. Drs. Taryadi, M.Hum. selaku dosen wali yang membimbing dan mengarahkan serta membantu selama proses perkuliahan.
4. Kepada keluarga saya. Mama, papa, adik dan kakak. Terimakasih atas dukungannya selama ini.
5. Kepada Bu Diah, Niko, Nanel. Terimakasih atas motivasinya selama ini.

6. Kepada Sister Sang, Sister Lintang dan Bro. Henri. Without you I'm nothing.
7. Mas tanto, Tomy, Banindra, Josua, Dito. Thanks kalian luar biasa.
8. Kakak Saukat. Terimakasih atas nasihat – nasihatnya selama ini.
9. Mas Natan Thomas. Thanks atas supportnya.
10. Pelipe Jazz Activity. Terimakasih sudah mendukung dan mewadahi musisi Surakarta.
11. Teman – teman Kobe. Kak Rinto, Kak Siska, Oxa, Caca, Mbak Rut. I love you so much.
12. Teman – teman kontraan Ern Brass. Riko, Rino, Niko, Egi, Irvan, Kak Tika, Mas Dirjo. Terimakasih atas dukungan kalian semua selama 7 tahun. Gusti sing bales.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini. Kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan lapang hati dan senang hati. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Mei 2022



Yonatan Dwi Ardian

ABSTRAK

Karya tulis ini membahas tentang penerapan konsep improvisasi piano Bill Evans pada lagu *Romantique* karya Claude Bolling. Penulis memilih Bill Evans karena ia memiliki ciri khas dalam permainan pianonya. Ia menggunakan tiga pendekatan improvisasi (*melodic paraphrasing*, *improvising with the harmony* , *motivic development*). *Romantique* adalah karya instrumental Cello dan Jazz Piano Trio yang ditulis oleh Claude Bolling dalam komposisinya yang berjudul *Suite for Cello and Jazz Piano Trio Elastic* yang bergenre *crossover (jazz & Classical)*. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan sebuah kalimat kesimpulan dalam hasil penelitiannya. Prosesnya dilakukan melalui pengumpulan data kepustakaan, diskografi, analisa, transkrip, eksplorasi musik, dan revisi latihan. Dari hasil yang ditemukan penulis, Bill Evans memiliki kemampuan dalam pengolahan melodi, harmoni dan ritmik dengan kompleksitas yang tinggi. Penggunaan *modus aelolian*, *diminished scale*, *chromatic scale*, *blues scale*, *harmonic minor*, *grouping 4*, *upper structure*, *chordal improvisation*, *rootless voicing*, *extensions* dan *drop 2 voicing* menjadi konsep improvisasi yang digunakan oleh Bill Evans.

Kata Kunci : penerapan, konsep, improvisasi, Bill Evans, *Romantique*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penyajian Musik	3
D. Manfaat	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Repertoar.....	5
B. Teori Yang Digunakan	6
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Teknik Pengumpulan Data.....	10
B. Rancangan Penyajian Musik	11
BAB IV. HASIL PENYAJIAN MUSIK	
A. Deskripsi Penyajian Musik.....	13
B. Konsep Bill Evans dan Penerapannya pada Improvisasi	14
BAB V. HASIL PENYAJIAN MUSIK	
A. Kesimpulan.....	22

B. Saran22

SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka.....24

B. Diskografi.....24



DAFTAR NOTASI

Notasi 1	9
Notasi 2	9
Notasi 3	9
Notasi 4	9
Notasi 5	9
Notasi 6	14
Notasi 7	15
Notasi 8	16
Notasi 9	16
Notasi 10	17
Notasi 11	17
Notasi 12	18
Notasi 13	19
Notasi 14	19
Notasi 15	19
Notasi 16	20
Notasi 17	20
Notasi 18	21
Notasi 19	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya musik mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut tidak lepas dengan adanya budaya improvisasi. Secara tidak sadar improvisasi sudah menjadi kebiasaan manusia sehari-hari. Ketika kita menulis sebuah surat, berkomunikasi dan memecahkan sebuah masalah, itulah beberapa contoh improvisasi yang kita lakukan setiap hari. Lehmann (2007: 127), menyatakan improvisasi dan komposisi adalah kebiasaan yang sama dalam kehidupan manusia. konsep pemikiran tersebut memotivasi penulis dalam bermusik.

Dalam berimprovisasi musisi dituntut memiliki kreativitas yang tinggi. Kemampuan improvisasi tidak bisa didapatkan secara instan. Dalam lingkup akademis ada beberapa aspek yang harus dikuasai, yaitu kemampuan musikal yang bagus meliputi (*ear training, sight reading, sight singing, rhythmic, harmony, counterpoint*), penguasaan teori musik yang bagus (elemen musik, sejarah musik, literatur musik, analisis musik) dan pengalaman praktek di lapangan (*jam session, recital, ensemble, transcript*). Selain itu musisi harus mempunyai metode yang efektif untuk berimprovisasi. Bert Ligon (1996), menyatakan bahwa ada tiga metode pendekatan dasar dalam berimprovisasi yaitu : *melodic paraphrasing, harmony* dan *motivic development*. Metode tersebut sangat efektif apabila diterapkan pada musik jazz.

Musik jazz adalah salah satu gaya musik yang erat dengan budaya improvisasi. musisi diberikan ruang untuk menuangkan ide kreatifitasnya secara terkonsep maupun spontan. Gaya musik ini lahir karena adanya perpaduan kebudayaan musik afrika dan eropa. Secara melodis dan ritmik berasal dari nyanyian dan tari – tarian Afrika. Harmoni dan bentuk musiknya banyak dipengaruhi oleh kebudayaan musik Eropa. Seperti halnya bahasa, musik jazz memiliki gaya bahasa musikal yang beragam. Fenomena ini dipengaruhi oleh hasil eksperimentasi para musisinya. Salah satu tokoh yang berpengaruh adalah Bill Evans.

Bill Evans adalah salah satu pianis yang paling berpengaruh dalam perkembangan musik jazz. Salah satu komposisinya yang berjudul Waltz For Debby memberikan banyak kontribusi dalam perkembangan teknik permainan piano jazz. Bill Evans menjadi topik pembicaraan yang penting bagi musisi jazz. Ia terkenal karena inovasinya dalam mengembangkan *voicing*, *harmony* dan *modes*. Dalam berimprovisasi Bill Evans sering menggunakan Teknik *drop voicing*, *locked –hand*, *rhythmic displacement* dan *bebop modes*.

Krisna Pradipta Tompo (2016) memaparkan hasil penelitian tentang Bill Evans dalam bentuk jurnal. Pada penelitian yang berjudul Analisis *Voicing* Piano Jazz Bill Evans Pada Lagu Waltz For Debby, Krisna Pradipta Tompo menulis tentang diskografi Bill Evans, sejarah lagu Waltz for Debby, harmoni jazz dan teknik *voicing* yang digunakan Bill Evans pada lagu Waltz For Debby. Brent Edstrom (2003) menulis buku tentang Bill Evans. Buku tersebut hanya membahas analisis lagu - lagu Bill Evans dan menulis transkripsi lagu – lagu Bill evans dalam

bentuk *fake book*. Nenette Evans (1989) menulis buku yang berjudul *The Artistry of Bill Evans*. Buku tersebut hanya membahas diskografi Bill Evans secara singkat dan menulis transkripsi beberapa lagu Bill Evans.

Berdasarkan beberapa pemaparan penelitian di atas, hanya didapatkan rumusan metode analisis, diskografi secara singkat dan transkripsi piano lagu – lagu Bill Evans, Namun tidak dijelaskan secara mendalam tentang proses dan konsep improvisasi piano Bill Evans. Konsep improvisasi Bill Evans akan sulit dipelajari apabila pianis tidak memiliki pengetahuan dan metode yang efektif dalam prakteknya. Secara akademis, penulis termotivasi untuk mengangkat penelitian ini guna melangkapi penelitian yang sudah ada dengan menerapkan konsep improvisasi permainan piano Bill Evans. Karya tulis ini diberi judul “Penerapan Konsep Improvisasi Piano Bill Evans Pada Lagu *Romantique* Karya Claude Bolling.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep improvisasi Bill Evans ?
2. Bagaimana penerapan konsep improvisasi Bill Evans ke dalam lagu *Romantique* karya Claude Bolling ?

C. Tujuan Resital

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penulis menetapkan tujuan – tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep improvisasi Bill Evans.
2. Untuk menerapkan konsep improvisasi Bill Evans ke dalam lagu Romantique karya Claude Bolling.

D. Manfaat Resital

1. Untuk meningkatkan kemampuan individu penulis dalam bermusik khususnya dalam memainkan piano.
2. Untuk meningkatkan kemampuan individu penulis dalam bermusik khususnya dalam berimprovisasi melalui konsep improvisasi Bill Evans.
3. Menjadi referensi dan literasi bagi pengajar, praktisi dan akademisi musik mengenai konsep improvisasi Bill Evans.

